



## Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: *Systematic Literature Review*

\*Santa Aulia Devi Rachmadhani<sup>1,a</sup>, Putri Ulfa Kamalia,<sup>2,b</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

[santa.19019@mhs.unesa.ac.id](mailto:santa.19019@mhs.unesa.ac.id)<sup>a</sup>, [putrikamalia@unesa.ac.id](mailto:putrikamalia@unesa.ac.id)<sup>b</sup>

### INFORMASI ARTIKEL

#### Histori Artikel:

Diterima : 27/07/2023  
Direvisi : 07/08/2023  
Disetujui : 08/08/2023  
Diterbitkan : 30/09/2023

#### Keywords:

Learning Outcomes;  
Differentiated  
Instruction; SLR

#### Kata Kunci:

Hasil Belajar; Strategi  
Pembelajaran  
Berdiferensiasi, SLR

#### DOI:

[https://doi.org/10.46963/  
asatiza.v4i3.1231](https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1231)

#### \*Correspondence

##### Author:

[santa.19019@mhs.unesa.  
ac.id](mailto:santa.19019@mhs.unesa.ac.id)

### Abstract

Educators often have difficulty delivering effective learning when they have to deal with the diversity of learners in one class, resulting in suboptimal learner learning outcomes. The purpose of this study was to determine the effect of differentiated learning strategies on student learning outcomes through a literature review. The research method used is systematic literature review. Data was collected through articles and scientific papers using inclusion and exclusion criteria. Articles focused on differentiated learning strategies and their impact on learning outcomes at secondary and tertiary levels. Articles were selected from 2015 to 2023 using Sinta, Google Scholar, and Scopus. Through identification, screening, and eligibility of articles based on criteria, 16 articles were obtained that met the objectives of the literature review. The analysis showed that 94% of the articles indicated that differentiated learning strategies positively influence learning outcomes. However, it cannot be ignored that 6% of the articles showed that there are situations where differentiated learning strategies do not have a significant impact on learning outcomes in a positive way.

### Abstrak

Pendidik sering kali kesulitan menyampaikan pembelajaran yang efektif ketika harus menghadapi keragaman peserta didik dalam satu kelas sehingga memberikan hasil belajar peserta didik yang tidak optimal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik melalui kajian *literatur review*. Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic literature review*. Pengumpulan data dilakukan melalui artikel dan karya ilmiah dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel berfokus pada strategi pembelajaran berdiferensiasi dan dampaknya terhadap hasil belajar pada tingkatan sekolah menengah dan perguruan tinggi. Artikel dipilih dari rentang waktu 2015 hingga 2023 yang diperoleh melalui Sinta, Google Scholar dan scopus. Melalui *identification*, *screening*, dan *eligibility* artikel berdasarkan kriteria sehingga didapatkan 16 artikel yang sesuai dengan tujuan literatur review. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 94% artikel menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar. Namun, tidak dapat diabaikan bahwa 6% artikel menunjukkan bahwa ada situasi di mana strategi pembelajaran berdiferensiasi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar mereka secara positif.

### Cara mensitasi artikel:

Rachmadhani, S. A. D., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik: Systematic literature review. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178-192. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1231>.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen fundamental dalam pembangunan suatu negara. Pada konteks pendidikan, individu diberikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang esensial dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan serta memberikan kontribusi yang positif dalam struktur sosial masyarakat. UU Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003 pasal 11 (Undang-Undang RI, 2003) yang menyatakan bahwa, “(1) Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi” .

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, persaingan di dunia pendidikan semakin ketat dan kompleks. Setiap peserta didik memiliki karakteristik dan kebutuhan belajar yang berbeda bahkan pada kelas yang relatif homogen, masih terdapat beberapa peserta didik yang perlu diperhatikan (Wilkinson & Penney, 2014), sehingga menciptakan tantangan bagi pendidik untuk mencapai hasil belajar yang optimal bagi setiap individu. Penanganan terhadap perbedaan individu peserta didik dapat diimplementasikan melalui penerapan strategi pembelajaran yang berfokus pada perbedaan peserta didik dan mempertimbangkan karakteristik unik mereka sehingga memungkinkan untuk mencapai hasil belajar yang optimal bagi setiap individu (Lin Aprilia et al., 2018).

Strategi pembelajaran berdiferensiasi, menurut Tomlinson

(2000) berarti membedakan konten, proses, dan produk pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Kebutuhan belajar yang dimaksud terkait dengan kesiapan belajar, minat belajar, dan profil belajar. Kebutuhan belajar peserta didik dapat diperoleh dengan melakukan assessment sebelum pembelajaran dimulai. Dengan mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, pendidik dapat menyusun strategi pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Pendidik dapat membentuk kelompok untuk mengatur pembelajaran yang berbeda didasarkan karakteristik atau kebutuhan belajar akan minat atau kesiapan (Smale-Jacobse et al., 2019). Strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat memberikan dampak positif jika digabungkan dengan baik ke dalam pengajaran dan pembelajaran (Deunk et al., 2018).

Dalam buku Tomlinson (2001) yang berjudul *How To Differentiate Instruction In Mixed-Ability Classrooms* diketahui bahwa diferensiasi konten berkaitan dengan apa yang ingin diberikan atau apa yang pendidik ingin peserta didik pelajari. Ada dua cara dalam mendiferensiasi konten dengan menyesuaikan materi atau memodifikasi cara guru memberikan peserta didik akses terhadap materi yang akan dipelajari. Diferensiasi proses berkaitan dengan usaha guru untuk menyediakan strategi pembelajaran yang berbeda sesuai dengan kebutuhan belajar yang beragam di antara peserta didik-peserta didik dalam kelas dengan tingkat kemampuan yang beragam. Diferensiasi produk berarti guru memberikan peserta

didik pilihan pada output pembelajaran untuk memberikan hasil maksimal kepada peserta didik dalam memikirkan, menerapkan, dan mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari.

Strategi pembelajaran berdiferensiasi juga menekankan pentingnya respons pendidik terhadap kebutuhan belajar peserta didik, di mana pendidik tidak memaksakan pembelajaran tetapi berfokus pada kebutuhan belajar masing-masing peserta didik (Himmah & Nugraheni, 2023). Respons yang tepat dari pendidik terhadap kebutuhan belajar masing-masing peserta didik menjadi kunci utama dalam strategi ini. Dengan fokus yang kuat pada kebutuhan belajar individu, strategi ini bertujuan untuk memberikan suasana belajar yang inklusif dan membantu perkembangan optimal bagi peserta didik

Saat seorang pendidik menanggapi kebutuhan belajar peserta didik menunjukkan bahwa pendidik telah mendiferensiasikan pembelajaran dengan memperluas, menambah, dan mengubah waktu untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Marlina, 2020). Di kelas diferensiasi, peserta didik merasakan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Mereka mendapatkan kesempatan untuk mengakses materi pelajaran dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam belajar.

Strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki potensi besar untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mengakomodasi beragam kebutuhan peserta didik,

sehingga berdampak positif pada hasil belajar mereka. Melalui pembelajaran ini, para pendidik dihadapkan pada tantangan untuk lebih mengenal karakteristik individu peserta didik dan merancang pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi masing-masing individu. Implementasi strategi ini memungkinkan pendidik untuk menciptakan ruang bagi peserta didik yang lebih maju untuk mengembangkan pemahaman lebih dalam. Di sisi lain, strategi ini juga memberikan dukungan tambahan bagi peserta didik yang memerlukan bantuan lebih dalam memahami materi, sehingga mereka dapat terus tumbuh dan berkembang secara intelektual. Dengan memfokuskan perhatian pada peserta didik sebagai individu, strategi pembelajaran berdiferensiasi membantu mengurangi kesenjangan dalam hasil belajar antara peserta didik. Strategi ini dapat membantu peserta didik menjadi lebih baik di sekolah dengan memberikan kesempatan yang sama kepada mereka untuk belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing dan kemampuan mereka.

Pentingnya analisis ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan wawasan yang berharga kepada para pendidik dalam mengambil keputusan di bidang pendidikan. Melalui systematic literature review, peneliti akan menganalisis dampak pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga pendidik dapat mengadaptasi strategi pembelajaran tersebut agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan individu setiap peserta didik. Penelitian dalam topik ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi

seluruh sistem pendidikan, menciptakan kesempatan belajar yang lebih baik, dan meningkatkan kesetaraan dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Tujuan dari literatur review ini untuk mengidentifikasi pengaruh strategi ini dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Analisis ini akan melibatkan pengumpulan data tentang strategi pembelajaran berdiferensiasi, tingkatan pendidikan, negara dan materi yang disampaikan. Selanjutnya, data tersebut akan dianalisis secara komprehensif untuk menentukan sejauh mana strategi pembelajaran ini berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Rumusan masalah dalam systematic literatur review ini adalah apakah terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan hasil belajar yang didapatkan peserta didik? Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi dan memberikan dasar yang kuat bagi peningkatan kualitas pembelajaran dalam konteks pendidikan.

## METODE

Systematic Literatur Review adalah metodologi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Systematic Literatur Review merupakan jenis tinjauan literatur dengan menggunakan metode sistematis yang bertujuan untuk mengumpulkan data sekunder berupa karya ilmiah, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan. Menurut

(Cooper, 1988) langkah-langkah dalam *systematic literatur review* sebagai berikut: (1) Merumuskan masalah, dengan mengidentifikasi pertanyaan penelitian untuk mengarahkan pencarian literatur dan fokus analisis. (2) Mengumpulkan data, melalui semua karya ilmiah, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Data dari studi-studi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi akan dikumpulkan dan didokumentasikan. (3) Mengevaluasi kelayakan data, Evaluasi ini digunakan untuk memverifikasi keakuratan data yang digunakan dalam tinjauan literatur. (4) Menganalisis dan menginterpretasi data yang relevan, Analisis data untuk mengidentifikasi temuan utama dan memberikan jawaban pada pertanyaan penelitian. (5) Mengatur dan menyajikan data, Pengaturan dan penyajian data yang jelas dan mudah dipahami akan membantu pembaca memahami informasi dengan baik.

Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan selama pengumpulan data. Artikel yang digunakan berkaitan dengan dampak strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar dengan kata kunci sebagai berikut: “pembelajaran berdiferensiasi” “differentiation instruction” “differentiation learning”. Sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan universitas adalah tiga jenjang pendidikan yang diteliti dalam penelitian ini. Sumber artikel yang digunakan diperoleh melalui sinta, google scholar dan scopus yang diterbitkan pada tahun 2015 hingga 2023. Artikel yang didapatkan ditulis dalam bahasa inggris atau bahasa

Indonesia, tetapi penelitian dapat dilakukan di negara mana pun.

Artikel yang didapatkan dari pengumpulan data sebanyak 86 artikel yang telah diidentifikasi relevan dengan kata kunci penelitian mengenai pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik. Namun, untuk menyelaraskan tujuan literatur review, dilakukan tahapan penyaringan (*screening*), dan penentuan kelayakan data (*eligibility*) terhadap artikel-artikel tersebut. Pada akhirnya, prosedur tersebut menghasilkan 16 artikel yang berhasil memenuhi tujuan studi literatur review.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik studi yang digunakan meliputi penelitian eksperimen dengan *quasi eksperimen design* dan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian eksperimen, kelas-kelas dialokasikan secara acak ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol (Laia et al., 2022; Kado et al. 2021; Abbas & Abdurrahman, 2015; O. A. Awofala & O. Lawani, 2020; Chen & Chen, 2017; Bahgat et al. 2019; Bikić et al. 2016; Balgan et al. 2022; Iterbeke et al. 2020). Sedangkan, pada penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua hingga empat siklus (Suwartiningsih, 2021; Kamal, 2021; Iskandar, 2021; Syarifuddin & Nurmi, 2022; Fitra, 2022; Setiani et al. 2023; Muslimin et al. 2022). Metode penelitian eksperimen paling banyak ditemukan pada artikel internasional sedangkan penelitian tindakan kelas banyak ditemukan pada artikel berbahasa Indonesia. Studi-studi ini mencakup berbagai mata pelajaran akademik, termasuk sains, matematika,

bahasa, dan ilmu sosial pada berbagai tingkat pendidikan. Terdapat delapan penelitian yang dilakukan di Indonesia, dua penelitian di Afrika, dua Eropa, dua Asia Timur, serta Malaysia dan Bhutan. Semua penelitian dilakukan pada tingkatan pendidikan sekolah menengah, sedangkan penelitian Balgan et al. (2022) dan Chen & Chen (2017) dilakukan pada tingkatan perguruan tinggi.

Untuk lebih merefleksikan temuan dari penelitian yang terpilih dan berkaitan dengan pertanyaan penelitian, kami akan memberikan deskripsi yang lebih rinci mengenai temuan pada tabel berikut:

Table 1. Ringkasan Isi Artikel yang dipilih dan pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Sampel	Subjek	Negara	Hasil Penelitian
1	Abbas & Abdurrahman (2015)	<i>“The Effectiveness of Differentiated Instruction on Students’ Geometric Achievement in Kebbi State Senior Secondary Schools, Nigeria.”</i>	SMA	Matematika, Geometri	Nigeria	Pembelajaran berdiferensiasi lebih efektif dalam memfasilitasi pencapaian peserta didik dalam geometri daripada metode ceramah.
2	Bahgat et al. (2019)	<i>“The Effect of Differentiated Instruction on Developing Students’ Reading Comprehension Achievement.”</i>	SMP	Inggris	Malaysia	Strategi pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan prestasi membaca pemahaman dan dalam mengurangi keragaman kelas.
3	Balgan et al., (2022)	<i>“An Experiment in Applying Differentiated Instruction in STEAM Disciplines.”</i>	Mahasiswa	STEM	Mongolia	pengajaran berdiferensiasi merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran dalam pendidikan STEM.
4	Bikić et al. (2016)	<i>“The effects of differentiation of content in problem-solving in learning geometry in secondary school.”</i>	SMA	Geometri	Bosnia	Kelompok eksperimen mencapai keberhasilan yang lebih baik daripada kelompok kontrol.
5	Chen & Chen (2017)	<i>“Differentiated Instruction in a Calculus Curriculum for College Students in Taiwan.”</i>	Mahasiswa	Matematika	Taiwan	Hasil mendukung keefektifan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum kalkulus.
6	Fitra (2022)	<i>“Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Materi Tata Surya di Kelas VII SMP.”</i>	SMP	IPA	Indonesia	Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka secara progresif telah meningkatkan hasil belajar peserta didik di setiap siklusnya.

7	Iskandar (2021)	“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX.A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021.”	SMP	Bahasa Inggris	Indonesia	Pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar pada materi report text, dengan ketuntasan belajar yang meningkat dari kondisi awal pra-siklus sebesar 36,36 persen menjadi 66,67% pada siklus I dan 90,91% pada siklus II.
8	Iterbeke et al. (2020)	<i>“The Effect of Ability Matching and Differentiated Instruction in Financial Literacy Education. Evidence from Two Randomised Control Trials.”</i>	SMP	Literasi keuangan	Belgia	hasil belajar rata-rata peserta didik tidak terpengaruh oleh strategi pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik secara signifikan mendapat manfaat dari pengajaran yang berbeda.
9	Kado et al. (2021)	<i>“The Effect of Differentiated Instruction on Academic Achievement of Grade Eleven Students in the Field of Derivative in Bhutan.”</i>	SMA	Matematika	Bhutan	Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan temuan <i>post-test</i> .
10	Kamal (2021)	“Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai.”	SMA	Matematika	Indonesia	Aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai meningkat setelah dilakukan pengajaran berdiferensiasi.
11	Laia et al., (2022)	“Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa.”	SMA	Fisika	Indonesia	Pengajaran dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.
12	Muslimin et al. (2022)	“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui	SMP	Matematika	Indonesia	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi melalui model PBL

		Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mewujudkan Merdeka Belajar.”				dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik.
13	O. A. Awofala & O. Lawani (2020)	“ <i>Increasing Mathematics Achievement of Senior Secondary School Students through Differentiated Instruction.</i> ”	SMA	Matematika	Nigeria	Kelompok strategi pembelajaran berdiferensiasi secara signifikan lebih baik daripada kelompok metode pengajaran konvensional.
14	Setiani et al. (2023)	“Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Materi Arthropoda.”	SMA	Arthropoda	Indonesia	Peserta didik mengalami peningkatan dari hasil asesmen sebelumnya. Sehingga strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak yang cukup besar terhadap hasil belajar peserta didik.
15	Suwartiningsih (2021)	“Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021.”	SMP	IPA	Indonesia	Hasil belajar IPA peserta didik materi tanah dan keberlangsungan kehidupan dapat ditingkatkan melalui penggunaan pengajaran berdiferensiasi
16	Syarifuddin & Nurmi (2022)	“Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022.”	SMP	Matematika	Indonesia	Dengan mengklasifikasikan kemampuan peserta didik, penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Minat para peneliti dalam mempelajari strategi pembelajaran berdiferensiasi telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Strategi pembelajaran ini menawarkan solusi untuk menghadapi permasalahan mengenai hasil belajar di kalangan peserta didik. Sejumlah penelitian telah dilakukan dengan tujuan untuk menentukan pengaruh dan efisiensi implementasi strategi ini pada hasil belajar peserta didik dari berbagai tingkatan pendidikan dan mata pelajaran.

Berbagai penelitian telah menunjukkan keefektifan strategi pembelajaran yang berbeda. Sebagai contoh, dalam penelitian yang dilakukan Laia et al., (2022) di SMAN 1 Lahusa strategi pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan dengan keberagaman kebutuhan belajar peserta didik berhasil mengatasi masalah hasil belajar. Dengan pengambilan data menggunakan pretest-post-test, dan temuan dari post-test diketahui bahwa kelas eksperimen dengan penerapan strategi ini mencapai hasil yang lebih unggul daripada kelas kontrol yang mengimplementasikan pengajaran konvensional. Temuan ini memberikan bukti kuat bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar dari apa yang telah dipelajari peserta didik.

Penelitian lebih lanjut di wilayah Nigeria juga memberikan dukungan terhadap efektivitas strategi pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian oleh Abbas & Abdurrahman (2015) yang menggunakan diferensiasi pada proyek mandiri, kelompok minat, tugas berjenjang, variasi pertanyaan, pengelompokan yang

fleksibel variasi pertanyaan menemukan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam membantu peserta didik di sekolah menengah atas untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dalam matematika dan juga menemukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik bervariasi berdasarkan gender, dengan hasil belajar peserta didik laki-laki lebih baik daripada peserta didik perempuan. Namun temuan penelitian ini bertentangan dengan O. A. Awofala & O. Lawani (2020) yang menyatakan tidak ada pengaruh utama yang berbeda secara signifikan antara hasil belajar matematika peserta didik laki-laki dan perempuan yang memfokuskan pembelajaran pada kebutuhan belajar peserta didik dengan mempertimbangkan gaya belajar yang mereka sukai serta kemampuan kognitif mereka dalam menentukan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang akan digunakan.

Di tingkat sekolah menengah atas, strategi pembelajaran berdiferensiasi telah menjadi subjek dari sejumlah besar penelitian untuk menyelidiki dampaknya terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran matematika. Kamal (2021) dan Kado et al. (2021) menemukan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan hasil belajar peserta didik dan aktivitas pembelajaran dengan mendiferensiasi tugas berdasarkan tingkat kemampuan/kognitif. Penelitian lain oleh Bikić et al. (2016), dengan menggabungkan pembelajaran *problem-based learning* dalam strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan membedakan konten yang akan dipelajari didasarkan pada *three levels of complexity*,

juga menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Pada jenjang sekolah menengah pertama Muslimin et al. (2022) melakukan penelitian dengan menggunakan model *problem-based learning* dan penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan hasil yang sejalan. Studi ini menemukan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi efektif untuk meningkatkan pencapaian belajar peserta dan aktivitas belajar peserta didik. Dalam penelitian ini terlihat bahwa peserta didik antusias dengan implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi yang memperhatikan kebutuhan belajar mereka akan profil belajar (gaya belajar) dan menikmati pembelajaran berbasis media, seperti gambar, video dan benda di sekitar. Hasil serupa juga ditemukan oleh Syarifuddin & Nurmi (2022), mereka melakukan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan mengklasifikasi kemampuan kognitif peserta didik, mengembangkan konten yang berbeda, dan menggunakan pendekatan individual.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi bukan hanya berlaku pada pelajaran tertentu, Strategi ini juga dapat digunakan untuk pelajaran sains/IPA dan bahasa Inggris. Penelitian oleh Suwartiningsih (2021) dan Fitra (2022) dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi akan proses, konten, dan produk pada jenjang sekolah menengah pertama menemukan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi pada pelajaran IPA mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu Iskandar (2021) dalam penelitiannya proses

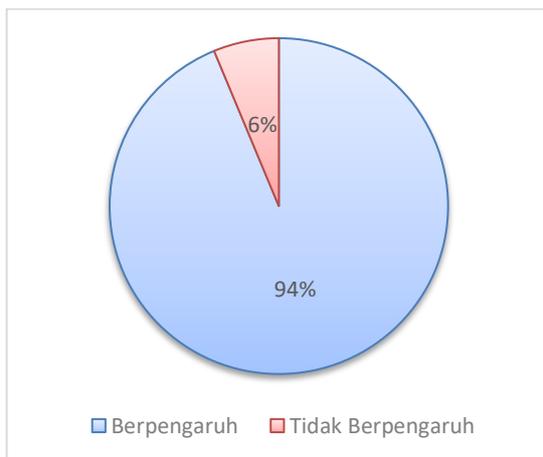
pembelajaran mengidentifikasi bahwa peserta didik senang berpartisipasi dalam diskusi kelompok dengan rekan-rekan yang memiliki ketertarikan yang sama terhadap konten/materi pembelajaran menunjukkan hasil bahwa pengajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar serta penelitian Bahgat et al. (2019) yang dalam proses pembelajaran mengadopsi pembelajaran dengan penugasan berjenjang, kelompok yang fleksibel, instruksi berjenjang di bidang konten proses dan produk pada mata pelajaran bahasa Inggris juga menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian sebelumnya, yakni strategi pembelajaran berdiferensiasi berkontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Tidak hanya pada tingkatan sekolah menengah, penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi juga menunjukkan hasil yang menjanjikan di tingkat perguruan tinggi. Studi oleh Chen & Chen (2017) di Taiwan dan Balgan et al. (2022) dengan mengidentifikasi kemampuan kecerdasan dan gaya belajar mereka untuk mendapat memodifikasi pembelajaran yang sesuai di Mongolia menemukan bahwa implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi pada pelajaran matematika dan STEAM pada perguruan tinggi berhasil meningkatkan hasil belajar dan efektivitas pembelajaran di kelas. Meskipun ada beberapa penelitian yang menunjukkan hasil yang tidak signifikan, seperti pada penelitian Itebeke et al. (2020) di Belgia yang mencoba menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada literasi keuangan di sekolah menengah pertama, menunjukkan bahwa strategi ini tidak

berpengaruh secara signifikan pada pencapaian belajar peserta didik dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar mereka.

Dari penjelasan tersebut, maka persentase pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Persentase Artikel



Berdasarkan analisis dari 16 artikel penelitian yang telah dipelajari, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian, yakni 94% atau 15 artikel, menyatakan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun, perlu dicatat bahwa terdapat 6% atau 1 artikel penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu menyatakan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Ada kemungkinan bahwa artikel ini menemukan bahwa hasil pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Dalam beberapa penelitian, terlihat bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi tidak terlepas dari beberapa

tantangan yang dihadapi oleh para peneliti, seperti yang diungkapkan oleh O. A. Awofala & O. Lawani (2020). Guru matematika, menghadapi kesulitan dalam menyajikan tugas-tugas yang merangsang pemikiran bagi seluruh peserta didik di kelas yang memiliki beragam tingkat kesiapan dan pengalaman. Tak hanya itu, para guru juga menghadapi tantangan dalam merancang kegiatan yang membantu peserta didik dalam memilih konten yang memungkinkan mereka untuk melihat relevansi konten dengan kehidupan sehari-hari dan mengenali bagaimana konten tersebut dapat diterapkan di luar kelas. Proses pembelajaran menjadi tahap yang sangat krusial dalam strategi pembelajaran berdiferensiasi karena di sinilah proses belajar mengajar secara efektif terjadi dengan melibatkan peserta didik dengan tingkat dan kecepatan belajar yang berbeda, serta memerlukan berbagai jenis dukungan, pengelompokan, dan mode pembelajaran yang beragam.

Penelitian Bikić et al. (2016) menyiratkan bahwa guru perlu mengembangkan lingkungan belajar yang dapat menilai tingkat pengetahuan awal peserta didik. Didasarkan penilaian ini, dapat menyesuaikan dukungan instruksional yang diberikan. Hal ini menjadi kunci dalam menghadapi tantangan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi, sehingga para pendidik dapat merespons perbedaan dan kebutuhan belajar setiap peserta didik dengan lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Suwartiningsih (2021) mengungkapkan bahwa tantangan yang dihadapi dalam

implementasi pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan bahwa keberlangsungannya dalam jangka panjang dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek seperti inteligensi, minat, dan motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik. Menurut temuan penelitian ini, salah satu peserta didik berkebutuhan khusus menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas karena faktor intelegensinya yang kurang baik. Selain itu, peserta didik tersebut juga mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus selama pembelajaran. Sementara itu, faktor eksternal yang mendominasi penelitian ini adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Dengan memperbaiki salah satu komponen lingkungan sekolah, penelitian ini menemukan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelahnya.

Meskipun strategi pembelajaran berdiferensiasi memberikan tantangan dalam hal persiapan dan perencanaan pembelajaran yang lebih terperinci dan terfokus pada kebutuhan individu peserta didik, namun strategi ini juga memberikan peluang untuk meningkatkan pencapaian akademik peserta didik dan mendorong mereka untuk belajar dengan cara lebih efektif. Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang efektif.

Menurut Mastuti et al., (2022) untuk mengatasi tantangan yang terkait dengan pembelajaran berdiferensiasi, beberapa prosedur yang harus dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Guru wajib melakukan asesmen diagnostik (pemetaan) agar kebutuhan belajar setiap peserta didik dapat teridentifikasi akan kesiapan, minat, serta profil belajar mereka dengan tepat dan sesuai sasaran.; 2) Menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM), fasilitas belajar, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif; 3) Kemampuan untuk mengenali dan menghargai karakter unik dari setiap peserta didik sangat penting untuk menunjang keberhasilan mengajar.; 4) Guru wajib memberikan kebebasan dan kemandirian kepada peserta didik dalam belajar, menjadi sahabat bagi peserta didik, bukan mengekang atau mengatur mereka sesuai keinginan guru; 5) Tanggung jawab ada pada guru untuk beradaptasi dalam menghadapi pergeseran budaya dan terus berusaha memperluas pengetahuan mereka tentang berbagai sumber pengajaran yang kontemporer, mutakhir, yang disesuaikan dengan minat siswa mereka.; 6) Guru wajib mengembangkan inisiatif, kreativitas, dan antusiasme dalam menggunakan konten pembelajaran. Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, diharapkan tantangan dalam pembelajaran berdiferensiasi dapat diatasi dengan baik, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif, efektif, dan memberikan manfaat maksimal bagi setiap peserta didik.

Penelitian mengenai strategi pembelajaran berdiferensiasi telah dilakukan pada berbagai tingkatan pendidikan dan berbagai mata pelajaran.

Dalam penerapannya strategi ini beberapa peneliti memiliki tantangan dalam proses pelaksanaannya. Secara keseluruhan, hasil penelitian mengidentifikasi bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Meskipun hasilnya dapat bervariasi tergantung pada konteks dan subjek penelitian, penemuan positif ini menunjukkan Strategi pembelajaran berdiferensiasi tampaknya menjadi strategi yang menjanjikan untuk mengatasi perbedaan kebutuhan belajar peserta didik dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil literatur review yang dilakukan, disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak positif terhadap hasil belajar. sebanyak 94% atau 15 artikel menunjukkan strategi pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar. Namun, tidak dapat diabaikan bahwa 6% atau 1 artikel menunjukkan bahwa ada situasi di mana strategi pembelajaran berdiferensiasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Temuan ini memberikan dukungan yang kuat bagi para pendidik dan pembuat kebijakan untuk menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks pendidikan. Dengan dukungan dari sebagian besar artikel yang menyatakan efektivitas strategi ini, para pendidik harus lebih berani dan percaya diri dalam mengadopsi strategi berdiferensiasi dalam ruang kelas mereka.

Rekomendasi penelitian dimasa depan adalah untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak strategi pembelajaran berdiferensiasi pada hasil belajar di mata pelajaran sosial karena didasarkan pada data yang diperoleh masih terbatas penelitian terkait topik tersebut. Pada saat melakukan penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi disarankan untuk melakukan analisis kebutuhan belajar terlebih dahulu untuk menentukan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang akan digunakan

### REFERENSI

- Abbas, G. A., & Abdurrahman, M. S. (2015). The effectiveness of differentiated instruction on students' geometric achievement in KEBBI state senior secondary schools, Nigeria. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 6(1), 1905–1922.
- Bahgat, R. M. B., Shehata, G. M. S., Ali, A. B. A., & Salem, M. H. S. (2019). The effect of differentiated instruction on developing english reading comprehension skill of sixth graders., 38(38), 85–99. <https://doi.org/10.21608/maeq.2019.140978>
- Balgan, A., Renchin, T., & Ojgoosh, K. (2022). An experiment in applying differentiated instruction in STEAM disciplines. *Eurasian Journal of Educational Research*, 2022(98), 21–37. <https://doi.org/10.14689/ejer.2022.98.02>
- Bikić, N., Maričić, S. M., & Pikula, M. (2016). The effects of differentiation of content in problem-solving in learning geometry in secondary school. *Eurasia Journal of*

- Mathematics, Science and Technology Education*, 12(11), 2783–2795.  
<https://doi.org/10.12973/eurasia.2016.02304a>
- Chen, J.-H., & Chen, Y.-C. (2017). Differentiated instruction in a calculus curriculum for college students in Taiwan. *Journal of Education and Learning*, 7(1), 88.  
<https://doi.org/10.5539/jel.v7n1p88>
- Cooper, H. M. (1988). Organizing knowledge syntheses: A taxonomy of literature reviews. *Knowledge in Society*, 1(1), 104–126.  
<https://doi.org/10.1007/BF03177550>
- Deunk, M. I., Smale-Jacobse, A. E., de Boer, H., Doolaard, S., & Bosker, R. J. (2018). Effective differentiation Practices: A systematic review and meta-analysis of studies on the cognitive effects of differentiation practices in primary education. *Educational Research Review*, 24(December 2017), 31–54.  
<https://doi.org/10.1016/j.edurev.2018.02.002>
- Fitra, D. K. (2022). Analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada materi tata surya di kelas vii SMP. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 278.  
<https://doi.org/10.31258/jta.v5i2.278-290>
- Himmah, F. I., & Nugraheni, N. (2023). Analisis gaya belajar siswa untuk pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 4(1), 31.  
<https://doi.org/10.30595/jrpd.v4i1.16045>
- Iskandar, D. (2021). peningkatan hasil belajar siswa pada materi report text melalui pembelajaran berdiferensiasi di kelas IX.A SMP negeri 1 Sape tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 123–140.  
<https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.48>
- Iterbeke, K., De Witte, K., Declercq, K., & Schelfhout, W. (2020). The effect of ability matching and differentiated instruction in financial literacy education. Evidence from two randomised control trials. *Economics of Education Review*, 78(August 2020).  
<https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2019.101949>
- Kado, K., Dorji, N., Dem, N., & Om, D. (2021). The effect of differentiated instruction on academic achievement of grade eleven students in the field of derivative in Bhutan. *International Journal of Educational Studies in Social Sciences (IJESSS)*, 2(1), 27–34.  
<https://doi.org/10.53402/ijesss.v2i1.37>
- Kamal, S. (2021). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas xi mipa SMA negeri 8 Barabai. *Jurnal Pembelajaran & pendidikan*, 1(1), 89–100.  
<https://www.julak.online/index.php/Jurnal/article/view/46>
- Laia, I. S. A., Sitorus, P., Surbakti, M., Simanullang, E. N., Tumanggor, R. M., & Silaban, B. (2022). Pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik SMA negeri 1 Lahusa *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 314-321.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7242959>
- Lin Aprilia, Sutaryadi, & Susilowati, T. (2018). Penanganan perbedaan

- individual dalam proses pembelajaran stenografi. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 1–12. <https://core.ac.uk/download/pdf/289786419.pdf>
- Marlina. (2020). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. CV. Afifa Utama.
- Muslimin, Hirza, B., Septra Nery, R., Elfira Yuliani, R., Heru, Supriadi, A., Desvitasari, T., & Khairani, N. (2022). Peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi dalam mewujudkan merdeka belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 8(2), 22–32. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jpmrafa>
- O. A. Awofala, A., & O. Lawani, A. (2020). Increasing Mathematics Achievement of Senior Secondary School Students through Differentiated Instruction. *Journal of Educational Sciences*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31258/jes.4.1.p.1-19>
- Setiani, A. R., Lestari, I., Avianti, M. N., Septiawati, L., Lista, & Saefullah, A. (2023). Pendidikan Biologi, Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Provinsi Banten, Indonesia. *De\_Journal (Dharmas Education Journal)*, 4(1), 90–96.
- Smale-Jacobse, A. E., Meijer, A., Helms-Lorenz, M., & Maulana, R. (2019). Differentiated Instruction in Secondary Education: A Systematic Review of Research Evidence. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02366>
- Suwartiningsih. (2021). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan tanah dan keberlangsungan kehidupan di kelas ixb semester genap smpn 4 monta tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 80–94. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.39>
- Syarifuddin, & Nurmi. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas ix semester genap SMP Negeri 1 Wera tahun pelajaran 2021/2022. *Jago MIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 2(2), 35–44. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v2i2.184>
- Tomlinson, C. A. (2000). Differentiation of instruction in elementary grades. *ERIC Digests*, 1–7.
- Tomlinson, C. A. (2001). How to Differentiate instruction in mixed-ability classrooms. In *Association for Supervision and Curriculum Development*.
- Undang-Undang RI. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan (UU Nomor 20 Tahun 2003)*. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Wilkinson, S. D., & Penney, D. (2014). The effects of setting on classroom teaching and student learning in mainstream mathematics, English and science lessons: a critical review of the literature in England. *Educational Review*, 66(4), 411–427. <https://doi.org/10.1080/00131911.2013.787971>